

III. METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

3.1. Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas menggunakan tiga siklus, setiap siklus menggunakan empat tahap yaitu :

1. Tahap perencanaan
2. Tahap tindakan atau pelaksanaan
3. Tahap observasi atau pengamatan
4. Tahap refleksi

Penelitian ini menggunakan metode tindakan (*action research*) dengan penekanan terhadap proses pembelajaran IPA siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran demonstrasi.

Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. (Hopkins, 1993:34).

3.1.1. Subyek Penelitian Tindakan Kelas

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung

Penggunaan model pembelajaran demonstrasi yang digunakan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung. Memasukan unsur pembaharuan atau inovasi dalam sistem pembelajaran yang sedang berjalan dan sulit ditembus oleh upaya pada umumnya.

3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti yang bertugas sebagai guru kelas IV di SD Negeri 2 Beringin Raya dapat efisien, efektif dan bermanfaat.

3.2. Pelaksanaan Tindakan

3.2.1 Tahap Pra-penelitian

Adapun tahap yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Mengadakan tes peninjauan yang sekaligus untuk menentukan ranking guna membagi siswa dalam kelompok.

2. Menentukan skor dasar yang digunakan untuk mengetahui poin peningkatan individu.
3. Menjelaskan maksud dan langkahlangkah serta tujuan dari pembelajaran demontrasi dan ketentuan yang harus diperhatikan siswa.

3.2.2 Tahap Penelitian Siklus I

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapaun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

3.2.2.1 Tahap Perencanaan

Menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa saat belajar, mempersiapkan model, merancang alat penelitian yang akan diterapkan sebagai tindakan dalam siklus I.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran.

Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

1. Membuat scenario pembelajaran dengan metode demontrasi
2. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran

3. Mengawali pelajaran dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apersepsi.
4. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa.
5. Melaksanakan sejauh mungkin pelaksanaan inkuiri pada materi yang diberikan.
6. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan merangsang siswa untuk bertanya.
7. Menggunakan model demonstrasi untuk menjelaskan konsep konsep IPA.
8. Melakukan kegiatan refleksi pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar.
9. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara yaitu kerjasama siswa dalam kelompok, cara menyampaikan jawaban dengan hasil diskusi, lembar kerja siswa, latihan siswa dan tes pada setiap kelas.

3.2.2.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung, yang meliputi kegiatan belajar siswa selama proses belajar mengajar.

3.2.2.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisa hasil belajar, serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

3.2.3 Tahap Penelitian Siklus II

3.2.3.1 Tahap Perencanaan

Menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa saat belajar, mempersiapkan model, merancang alat penelitian yang akan diterapkan sebagai tindakan dalam siklus II.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran.

Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

1. Membuat scenario pembelajaran dengan metode demonstrasi
2. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
3. Mengawali pelajaran dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apersepsi.
4. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa.
5. Guru menjelaskan materi menggunakan pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan alat peraga yang berukuran besar agar semua siswa bisa melihat proses demonstrasi.
6. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan merangsang siswa untuk bertanya.
7. Melakukan kegiatan refleksi pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar.

8. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara yaitu kerjasama siswa dalam kelompok, cara menyampaikan jawaban dengan hasil diskusi, lembar kerja siswa, latihan siswa dan tes pada setiap kelas.

3.2.3.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung, yang meliputi kegiatan belajar siswa selama proses belajar mengajar.

3.2.3.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisa hasil belajar, serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

3.2.4 Tahap Penelitian Siklus III

3.2.4.1 Tahap Perencanaan

Menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa saat belajar, mempersiapkan model, merancang alat penelitian yang akan diterapkan sebagai tindakan dalam siklus III.

3.2.4.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran.

Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

1. Membuat scenario pembelajaran dengan metode demonstrasi
2. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
3. Mengawali pelajaran dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apersepsi.
4. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa.
5. Menggunakan model pembelajaran demonstrasi untuk menjelaskan konsep-konsep IPA materi energi dan penggunaannya.
6. Guru meminta siswa untuk membawa alat peraga secara berkelompok agar siswa dapat melakukan atau mengalami sendiri proses demonstrasi dengan bimbingan guru atau teman sejawat.
7. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan merangsang siswa untuk bertanya.
8. Menggunakan model demonstrasi untuk menjelaskan konsep konsep IPA.
9. Melakukan kegiatan refleksi pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar.
10. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara yaitu kerjasama siswa dalam kelompok, cara menyampaikan jawaban dengan hasil diskusi, lembar kerja siswa, latihan siswa dan tes pada setiap kelas.
11. Guru membandingkan dan menganalisis semua kegiatan siswa dari siklus pertama hingga ketiga.

3.2.4.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung, yang meliputi kegiatan belajar siswa selama proses belajar mengajar.

3.2.4.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Menganalisis semua kegiatan siswa dari siklus pertama hingga ketiga.

3.3 Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya minat dan aktivitas belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung, pada mata pelajaran IPA.
2. Meningkatnya prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung, pada pelajaran IPA setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh pada setiap tahapan atau tindakan dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal pada setiap aspek penelitian, begitu juga pada saat pencatatan lapangan dilakukan mengenai proses pembelajaran di kelas. Peneliti langsung menganalisis segala

yang dilihat, baik mengenai situasi kelas, serta hubungan antar siswa dengan siswa maupun antar siswa dengan guru.